

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Rumah sakit secara definisi adalah sebuah tempat atau instansi yang didalamnya memberikan layanan berupa jasa dalam kategori kesehatan. Rumah sakit itu sendiri memiliki tujuan untuk memberikan bala bantuan terhadap orang yang sedang mengalami gejala kesakitan, dan cara rumah sakit itu sendiri dalam mewujudkannya hal tersebut dibutuhkannya sistem yang dapat membantu tenaga kerja yang memiliki bidang ahli dalam kesehatan agar pelayanan yang diberikan kepada pasien dapat terlaksanakan dengan baik dan benar.

Oleh karena itu diperlukannya perkembangan terhadap sistem agar dapat meningkat lebih lanjut kinerja dalam sistem informasi yang dapat membantu tidak hanya rumah sakit melainkan juga dengan karyawan didalamnya. Dengan dukungan dari sistem informasi ini dapat membantu dalam melakukan penyampaian pada layanan yang akurat, cepat, tepat, dan terintegrasi. Sistem tersebut pula dapat membantu dalam melakukan otomatisasi dalam sebuah proses dan dapat melakukan integrasi agar proses dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

Objek penelitian yang akan digunakan Rumah Sakit Al Islam adalah sebuah rumah sakit yang terletak pada lokasi didaerah Manjahlega, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Terdapat berbagai unit yang ada didalam Rumah Sakit Al Islam seperti rawat jalan, rawat inap, ICU, UGD, dll. yang membuat terdapat berbagai macam proses bisnis yang dijalankan dan sudah diterapkan sejak rumah sakit tersebut dibangun. Proses telah dilaksanakan dan dilakukan peningkatan dalam kualitas pelayanan terhadap pasien namun di balik berbagai macam peningkatan yang telah dilakukan terdapat kekurangan yang perlu di antisipasi agar dapat membantu dalam pelayan yang dapat memberikan dampak yang lebih efektif dan efisien untuk kedepannya. Pada Sistem yang akan dirancang pada rumah sakit harus dapat menghasilkan data, informasi dan petunjuk untuk membantu pihak yang berwenang didalam rumah sakit dalam melakukan perencanaan, pengendalian dan pengawasan pada seluruh kegiatan agar mutu pada

pelayanan yang akan diberikan kepada pasien dapat dipertahankan/ditingkatkan. (Nordiawan dan Hertianti, 2007)

Untuk membantu rumah sakit dalam mencapai tujuan yang diinginkan dibutuhkan teknologi informasi yang selaras terhadap proses bisnis pada rumah sakit yang dapat memberikan keefektifan yang memadai dan keefisienan yang dapat memberikan kemudahan pada pihak-pihak rumah sakit dalam menjalankan kegiatan dan penyaluran informasi yang mudah dijangkau dan mampu diakses oleh seluruh bidang didalam rumah sakit, teknologi tersebut ialah *Enterprise Architecture*. EA merupakan suatu perencanaan, perancangan dan pengelolaan infrastruktur SI/IT, serta mampu mengintegrasikan SI/IT didalam suatu arsitektur (Karunia, 2015). Pada perancangan EA itulah dibutuhkan kerangka kerja atau framework. Framework yang digunakan pada penelitian ini adalah TOGAF ADM.

TOGAF ADM adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam melakukan perancangan EA didalam rumah sakit. Alasan mengapa menggunakan TOGAF ADM dikarenakan sifat nya yang fleksibel, open-source yang berarti dapat lebih mudah dalam pengaksesan, dan memiliki titik fokus yang dalam melakukan perancangan sebuah siklus proses. Metode ini terdiri atas 9 fase didalamnya yaitu fase preliminary, fase *Architecture Vision*, fase *Business Architecture*, fase *Information System Architecture*, fase *Technology Architecture*, fase *Opportunities and Solution*, fase *Migration Planning*, fase *Implementation Governance*, dan fase *Architecture Change Management*.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dijabarkan bahwa rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana analisis *Enterprise Architecture* dengan TOGAF ADM 9.2 pada unit ICU di rumah sakit Al-Islam?
2. Bagaimana perancangan implementasi *Enterprise Architecture* dengan TOGAF ADM 9.2 pada unit ICU di rumah sakit Al-Islam?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini antara lain:

1. Dapat mengetahui tingkatan sistem *Enterprise Architecture* pada unit ICU di Rumah Sakit Al Islam.
2. Dapat memberikan model perancangan dan solusi dalam pengimplementasian *enterprise architecture* pada unit di ICU di Rumah Sakit Al Islam.

I.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan bisa mendapat poin yang ingin disampaikan dan tidak keluar dari tujuan awal yang diinginkan, maka dibuat Batasan terhadap penelitian ini. Batasan pada penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penggunaan TOGAF ADM hanya akan difokus terhadap bagian fase *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Opportunities & Solutions*, dan *Migration Planning*
2. Pada topik penelitian yang akan dibahas hanya membahas pada bagian rumah sakit di bidang ICU (intensif).

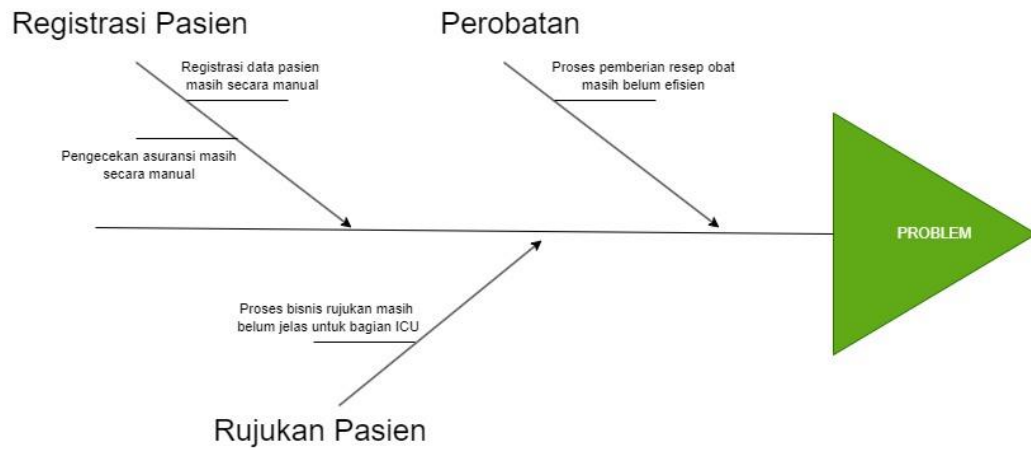
I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sarana masukan terhadap *Enterprise Architecture* pada rumah sakit Al-Islam.
2. Sebagai acuan pengembangan pada sistem informasi pada rumah sakit Al-Islam.

I.6 Root Cause Analysis

Root cause analysis adalah sebuah proses yang digunakan dalam penelitian untuk mencari atau mengidentifikasi sumber masalah (*root cause*) yang dimiliki didalam topik penelitian, tujuan dari *root cause analysis* ini agar dapat menemukan solusi terhadap sumber masalah yang ditemukan dan dapat mencegah masalah tersebut terulang lagi. Pada penggambaran untuk *root cause analysis* ini digunakan *fishbone diagram* berikut merupakan Gambaran pada diagram:



Gambar I.1: Fishbone Diagram